

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* (CoC) pada Ny. Y dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 16 September 2023 sampai dengan 25 Maret 2024. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada Ny. Y usia 25 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>Ab<sub>0</sub>Ah<sub>0</sub> dengan KEK. Bidan memberikan penanganan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan, dimana dalam hal ini dilakukan pelayanan mandiri dan kolaborasi.
2. Asuhan kebidanan persalinan Ny. Y dilakukan secara SC atas indikasi gagal induksi dan ketuban pecah dini di RS X di Kabupaten Klaten dan tidak terdapat komplikasi.
3. Asuhan kebidanan pada By. Ny. Y berlangsung secara fisiologis tanpa penyulit. By. Ny. Y lahir SC, cukup bulan, berat badan lahir cukup, dan sesuai masa kehamilan.
4. Asuhan kebidanan pada Ny. Y saat nifas berlangsung secara fisiologis dengan keluhan nyeri pada luka jahitan.
5. Asuhan kebidanan pada neonatus By. Ny. Y berlangsung secara fisiologis, dimana By. Ny. Y telah mendapatkan imunisasi dasar sesuai dengan usianya.
6. Asuhan kebidanan pada Ny. Y akseptor KB implan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Bidan di Puskesmas Gedangsari I

Bidan telah melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan KEK sesuai SOP dan wewenang bidan, serta melibatkan keluarga dalam

pemantauan kesejahteraan ibu dan janin. Bidan diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang telah diberikan.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan tatalaksana kasus KEK dalam memberikan asuhan kebidanan serta melibatkan anggota keluarga dalam memberikan asuhan.

3. Bagi Klien Ny. Y

Klien diharapkan untuk dapat melakukan anjuran sehingga diharapkan tidak terjadi komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas, dan KB.